

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA N 1 BATAHAN**



SKRIPSI

*Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

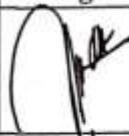
ANISA SABILA
NIM. 20010010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Anisa Sabila NIM: 20010010, judul: "Pemanfaatan Multimedia Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batahan" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 17 September 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198502262019031005	Penguji I		23/09 - 2024
2	Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Penguji II		23/09 - 2024
3	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji III		24-09-2024
4	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		24/09/2024

Panyabungan, September 2024
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203172003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi a.n Anisa Sabila, NIM. 20010010, dengan judul Skripsi “Pemanfaatan Multimedia Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batahan”. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

Pembimbing II



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Sabila
Nim : 20010010
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Pasar Batahan, 12 Oktober 2002
Alamat : Pasar Batahan, Kec. Batahan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

“Pemanfaatan Multimedia Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batahan” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024
Hormat Saya



Anisa Sabila
NIM. 20010010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543b//U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dari halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka

ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i

ـَ	Dammah	U	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَيْلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*

- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٍ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Anisa Sabila (NIM: 20010010). Pemanfaatan Multimedia Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan, 2) untuk mengetahui pemanfaatan multimedia pada pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan, 3) untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi di SMA N 1 Batahan. Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif “merupakan kajian berbagai studi dan kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan mencakup empat aspek sesuai dengan aturan dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu a) konten, aspek ini berisi tentang materi yang akan diajarkan oleh guru pai-bp, materi yang diajarkan oleh guru PAI-BP adalah menganalisis QS. Ali Imran ayat 190-191, b) proses, penentuan minat siswa yang berbeda-beda. setiap siswa memiliki sistem pembelajaran yang berbeda. ada kelompok mind map, ada kelompok audio-visual, c) produk, merupakan hasil belajar dari setiap kelompok. pada kelompok audio-video ditugaskan menampilkan video dan suara yang jelas, d) lingkungan belajar, sebagai seorang guru tentu mberupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang meneynangkan. pada kelas xi ips menginginkan kelas warna kuning dan posisi temapt duduk letter u agar tidak membosankan. Pemanfaatan multimedia pada pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan dengan memanfaatkan power point, aplikasi Canva serta proyektor. Pemanfaatan multimedia pada pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan hanya digunakan pada mata pelajaran PAI-BP saja yang diterapkan oleh Ibu Atmasari. Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi di SMA N 1 Batahan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS.

Kata Kunci: Multimedia, PAI-BP, Berdiferensiasi, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya di akhir zaman kelak. Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd. I sebagai Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan masukan, saran dan bimbingannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penuisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Amrullah selaku wakil kurikulum SMA N 1 Batahan, Ibu Atmasari selaku guru PAI-BP, peserta didik yang telah memberikan informasi untuk penyelesaian skripsi ini serta guru-guru yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau.
7. Teristimewa kepada ibunda dan ayah terkasih atas usaha, do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.

8. Untuk teman serta sahabat-sahabatku dimanapun berada, terimakasih sudah menolong, membantu serta mendengarkan kisah-kisahku sehingga skripsi ini selesai.
9. Wirdani Fitria sebagai *makcik* (adik kandung Ayah) sebagai orang yang selalu membantu, mendukung serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman sejawat angkatan 2020 yang telah baik, kompak, semangat rekan juang untuk dapat lulus bersama.
11. Seluruh informan dalam peneliti yang telah memberikan data dan informasi terkait judul penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesailan dengan baik. Semoga bantuan yang ikhlas dan amal baik dari semua pihak tersebut mendapat pahala dan balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



Anisa Sabila
NIM : 20010010

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

TRANSLITERASI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penjelasan Istilah 6

F. Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Berdiferensiasi..... 8

B. Multimedia 22

C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 28

D. Motivasi Belajar 32

E. Penelitian yang Relevan..... 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 41

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41

C. Sumber Data..... 42

D. Teknik Pengumpulan Data..... 43

E. Pengecekan Keabsahan Data 44

F. Teknik Analisis Data..... 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data..... 48

1. Temuan Umum Penelitian..... 48

2. Temuan Khusus Penelitian.....	50
a. Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi SMA N 1 Batahan.....	50
b. Pemanfaatan Multimedia Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi Di SMA N 1 Batahan	52
c. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi di SMA N 1 Batahan	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Winda Agustina, 2020). Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. Kedua, mendidik siswa untuk mempelajari materi ajaran Islam (subjek pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran Islam) (Sabri, 2005).

Namun, kenyataan yang kita lihat sekarang ini pembelajaran PAI di sekolah menjadi sorotan para pakar pendidikan bahwa pembelajaran PAI kurang berhasil dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat maraknya terjadi fatologi sosial pada remaja (pelajar), seperti penyalagunaan Narkoba, begal, pergaulan bebas dan tawuran, serta penyakit sosial lainnya (Afiatun, 2015). Kesemua itu merupakan bukti yang menguatkan bahwa pola strategi pembelajaran PAI di sekolah dewasa ini berjalan secara konvensionaltradisional serta penuh dengan keterbatasan.

Di era sekarang ini, banyak terjadi perubahan-perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Peserta didik, dimana sekarang dikenal juga dengan generasi milenial, lebih tertarik dengan informasi berbasis media sosial dari pada dari narasi dan teks-teks sebagaimana yang banyak digunakan para pendidik dalam proses pembelajaran PAI. Peserta didik milenial lebih mahir berselancar dan mengeksplorasi segala hal di dunia maya daripada duduk terperangkap di sebuah perpustakaan konvensional yang dipenuhi rak buku. Kegiatan Pendidikan Agama Islam berupaya mempersiapkan peserta didik dapat hidup lebih sempurna, beretika, bekerja secara sistimatis, berpikir yang logis, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi terhadap

yang lain, berkopetensi dalam mengungkapkan bahasa lisan dan tulisan serta memiliki berbagai keterampilan.

Pendidikan Agama Islam berarti Pengembangan pribadi dalam semua aspeknya baik oleh diri sendiri, lingkungan dan pendidikan oleh orang lain baik jasmani maupun rohani, akal dan hati. Agama Islam merupakan agama yang tidak menutup diri dengan pesatnya perkembangan zaman termasuk teknologi, namun justru agama Islam sangat fleksibel bahkan menganjurkan umatnya untuk hidup dinamis dan berkembang menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan zaman tersebut asalkan berlandaskan Iman dan Taqwa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat telah memicu timbulnya revolusi yang besar pada kemajuan dunia. Salah satunya ditandai dengan begitu banyaknya penemuan yang diciptakan oleh manusia dalam bentuk teknologi, yang semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar, khususnya dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metode pengajaran, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi, dan personil. Perubahan tersebut merupakan suatu inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Oleh karena itu, diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan (*capability*) yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Asnawir, 2002).

Teknologi pendidikan berupa multimedia merupakan gabungan antara satu media dengan media lainnya yang menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran. Dengan segala kemudahan yang dimiliki, membuat media pembelajaran tersebut menjadi salah satu alternatif yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran di dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Wina Sanjaya, 2013). Media

pembelajaran dalam hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pemberian materi pelajaran dalam rangka proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam (Faisal, 2014). Ada tiga sasaran utama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga sasaran ini diberikan secara integratif yang saling berkontribusi satu dengan lainnya. Guru sebagai pendidik selayaknya tidak hanya memberikan pengetahuan saja yang berisi tentang materi pembelajaran atau ajaran-ajaran saja. Keterampilan melaksanakan ajaran Islam dalam bentuk ibadah harus dikuasai seorang muslim. Selanjutnya nilai-nilai ajaran Islam juga perlu diinternalisasikan peserta didik. Hal ini yang menjadi sikap dan karakter kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut (Faisal, 2014). Ada tiga kompetensi utama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari ketiga kompetensi tersebut menjadi bekal peserta didik dalam pelaksanaan ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar.⁸ Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid. Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah pembelajaran yang

diindividualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang independen. Saat guru merespon kebutuhan belajar siswa, berarti guru mendiferensiasikan pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Karakteristik pembelajaran berdiferensiasi antara lain; lingkungan belajar mengundang murid untuk belajar, kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas, terdapat penilaian berkelanjutan, guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar murid, dan manajemen kelas efektif. (Nurlaili, 2023).

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di SMA Negeri 1 Batahan, mengajar siswa-siswi harus menggunakan metode dan media yang berbeda-beda, mereka tidak bisa hanya dengan satu jenis metode atau media saja, karena hal tersebut dapat membuat siswa-siswi cepat bosan ketika belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran akan efektif dan efisien jika siswa mampu diajak untuk berpikir aktif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada inti proses pembelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batahan merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis umum yang berdomisi di Jl. Pembangunan No.80 Kel. Pasar Baru Batahan. Berdirinya sekolah ini adalah hasil dari usulan dari masyarakat setempat kepada pemerintah daerah guna untuk memudahkan dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) lewat pendidikan di daerah Kabupaten Mandiling Natal, khususnya di daerah Batahan. Dengan tanggapan yang positif dari pemerintah daerah, sehingga didirikanlah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berstatus Negeri 1 Batahan. Hasil observasi peneliti mengamati bahwa dari pembelajaran berdiferensiasi yang memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran, motivasi belajar siswa siswi SMA Negeri 1 Batahan berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terbukti dari antusias mereka ketika belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi yang tidak mudah bosan saat proses belajar mengajar berlangsung. Media yang digunakan seperti adanya aplikasi infocus, canva,

microsoft word dan microsoft power point, sehingga mereka tidak hanya mendengarkan ceramah, melainkan dengan adanya media-media gambar yang ditunjukkan yang mudah dipahami.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan multimedia pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penulis memilih judul dalam penelitian ini yaitu “Pemanfaatan Multimedia Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batahan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan?
2. Bagaimana pemanfaatan multimedia pada pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi di SMA N 1 Batahan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan multimedia pada pembelajaran PAI-BP berdiferensiasi SMA N 1 Batahan
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa Pada Pembelajaran PAI-BP Berdiferensiasi di SMA N 1 Batahan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru, dan penulis.

1. Bagi Siswa

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat bekerja sama, serta dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran untuk diterapkan dan dikembangkan di sekolah serta dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan atau informasi yang sangat berarti dalam menjalankan proses belajar mengajar serta dapat bermanfaat sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga terciptanya prestasi belajar yang maksimal dalam mata pelajaran PAI-BP.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal penggunaan multimedia pembelajaran PAI-BP dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai multimedia pembelajaran PAI-BP yang diteliti.

E. Penjelasan Istilah

Pembelajaran berdiferensiasi adalah Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sebagai individu. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasaan dan mampu mengakomodir kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang berbeda-beda (Himmah & Nugraheni, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan peserta didik.

Multimedia merupakan perpaduan dan kombinasi dua atau lebih jenis media yang ditekankan kepada kendali komputer sebagai penggerak keseluruhan gabungan media itu. Dengan demikian, arti multimedia yang umumnya dikenal

adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses dalam memberikan dukungan dan semangat untuk belajar, arah dan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Syaiful Bahri, 2002).

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, meliputi landasan teori, dan kajian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik analisis data, teknik pengumpulan data dan teknik keabsahan data.